

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kondisi sosial ekonomi merupakan sesuatu yang telah diatur secara sosial dan menempatkan seseorang kepada posisi tertentu di dalam masyarakat. Pemberian posisi itu diikuti juga dengan berbagai macam hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemberi status. Pengertian lainnya kondisi sosial ekonomi adalah keterkaitan antara status sosial dan juga kebiasaan hidup sehari-hari seseorang yang telah membudaya pada setiap individu. Kebiasaan yang sudah melekat pada diri individu ataupun kelompok ini disebut dengan *culture activity*. Kondisi sosial ekonomi ini bisa mempengaruhi permintaan karena hubungannya dengan tren dan juga selera masyarakat.¹

Contoh dari kondisi sosial ekonomi adalah kesenjangan sosial, pendidikan, keluarga tidak mampu, tingkat ekonomi masyarakat dan juga kerjasama antar warga. Sebagai contohnya adalah menjamurnya industri yang ada pada daerah perindustrian, itu mengakibatkan nilai-nilai sosial yang sudah ada sejak dahulu mulai tergerus dan masyarakat mulai bersifat konsumtif. Untuk dampak positif yang perlu digaris bawahi adalah banyak terbukanya lapangan pekerjaan di sekitar perindustrian.² Dari contoh positif dan juga negatif yang telah dijelaskan dapat digarisbawahi bahwa kondisi sosial ekonomi memiliki 2

¹ Basrowi - and Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 7, no. 1 (February 29, 2012), <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>.

² Imam Nawawi, Yadi Ruyadi, and Siti Komariah, "PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA MASYARAKAT DESA LAGADAR KECAMATAN MARGA ASIH KABUPATEN BANDUNG" 5, no. 2 (n.d.).

kemungkinan yang bisa menguntungkan ataupun merugikan. Kondisi sosial ekonomi ini juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan, agama dan juga masyarakat itu sendiri yang dijadikan perantara, contohnya adalah melalui media perkumpulan agama yaitu majelis taklim.

Majelis taklim merupakan wadah dakwah yang bercorak Islami dan juga mempunyai peran yang penting pada pembinaan dan juga peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntunan ajaran agama.³ Banyak kegiatan yang bisa dilakukan didalam majelis taklim tersebut tidak terfokus hanya kepada keagamaan saja tetapi juga ada kegiatan usaha lainnya misalnya ekonomi produktif. Oleh sebab itu kegiatan-kegiatan yang memiliki keterlibatan terhadap penguatan usaha ekonomi produktif membutuhkan perhatian serta dukungan dari masyarakat maupun para pemimpin. Majelis taklim menjadi lembaga alternatif bagi mereka yang tidak mempunyai waktu ataupun cukup tenaga untuk mengikuti ajaran agama di pendidikan formal.⁴

Didalam majelis taklim tidak hanya memiliki tujuan untuk memperkuat spiritual terhadap agama yang dianut tetapi juga memperkuat persaudaraan antar masyarakat. Sebagai contohnya adalah adanya pengembangan kewirausahaan berbasis industry kreatif bagi jamaah yang wanita majelis taklim di desa Kepek, Gunung Kidul. Disana dilaksanakan pelatihan tentang *home industry* pembuatan jamu serbuk instan. Fenomena tersebut termasuk dampak yang dihasilkan karena

³ Muhammad Syafar, "DI KELURAHAN BANTEN, KECAMATAN KASEMEN KELURAHAN BANTEN, KECAMATAN KASEMEN KELURAHAN BANTEN, KECAMATAN KASEMEN, KOTA SERANG ,, KOTA SERANG , KOTA SERANG," n.d.

⁴ Agus Riyadi, "PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL BERBASIS MAJELIS TAKLIM DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG," *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (July 30, 2019): 1, <https://doi.org/10.21580/jid.v38.1.3966>.

adanya keterkaitan antara budaya masyarakat dengan ajaran Sidiqiyah yang dianut oleh Sebagian masyarakat yang akhirnya menjadi masyarakat binaan majelis taklim.⁵ Ada contoh lain yaitu dari majelis taklim Husnul Khotimah menggalakkan program bank sampah bagi para jamaah, dengan adanya program tersebut para Muslimah ini memiliki alasan untuk ikut majelis taklim yang didalamnya banyak mendapatkan manfaat.

Di Indonesia sendiri banyak sekali majelis taklim yang berfokus kepada sholat dan ceramah misalnya sholat Habib Syech, Junuddul Mustofa, Az-Zahir, Syubannul Muslimin dan juga yang sekarang menjadi perhatian rakyat Indonesia yaitu Sabilu Taubah. Majelis taklim yang disebutkan itu memiliki jamaah yang cukup banyak dan dengan adanya jamaah yang banyak tersebut memiliki sisi positif yang dihasilkan. Majelis taklim Sabilu Taubah adalah forum pengajian agama umum yang didirikan oleh Gus Muhammad Iqdam Kholid atau yang sering disapa dengan Gus Iqdam. Majelis taklim ini didirikan pada tahun 2018. ST(sabilu taubah) ini bertempat di pondok pesantren Mambaul Hikam 2, terletak di Desa Karanggayam, Srengat, Blitar, Jawa Timur.

Menurut pengakuan dari ketua majelis taklim Sabilu Taubah, sebelum viralnya majelis ini jamaahnya berjumlah 40 orang pada tahun 2018. Kemudian jamaahnya bertambah menjadi 500 orang, lalu pada tahun 2020 terus bertambah sampai akhirnya 1000 orang. Kemudian mulai viralnya adalah pada tahun 2020 masa covid majelis tetap mengadakan pengajian, alasan utamanya adalah untuk

⁵ Umi Musaropah et al., "Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4, no. 2 (December 28, 2019): 79–90, <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v4i2.556>.

memberikan hiburan bagi anak sekolah yang diliburkan. Dari salah satu potongan video ceramah Gus Iqdam yang menyembuhkan jamaahnya yaitu Pak Sobirin mencapai fyp (*for you page*), mulai dari situ majelis semakin dikenal oleh masyarakat dalam dan luar Kabupaten Blitar. Masyarakat mulai tertarik dengan hadirnya majelis ini karena cara penyampaian ceramah yang lucu, tidak kaku akhirnya mudah untuk dipahami. Rutinan dilaksanakan pada malam Selasa dan juga malam Jumat, malam Selasa lebih fokus kepada ceramah biasa sedangkan untuk malam Jumat adalah fokus pembacaan maulid simtuduror.

Dari penjelasan yang dikatakan oleh ketua majelis taklim sabilu taubah yang mengalami peningkatan jumlah sekitar 500 orang jamaah pada tahun 2019 sampai 2020, Sabilu Taubah memberikan banyak manfaat bagi orang-orang yang berada di sekitar markas Sabilu Taubah. Yaitu menjadikan masyarakat produktif dan kreatif, karena masyarakat akan terus berfikir bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dengan cara berdagang atau penyedia jasa di sekitar Markas Sabilu Taubah. Dengan adanya Majelis Sabilu Taubah ini memberikan sebuah gambaran nyata tentang simbiosis mutualisme. Yang dimaksud simbiosis mutualisme ini adalah adanya keuntungan yang didapat antar 2 belah pihak yang saling bergantung. Di sini yang termasuk kedalam simbiosis mutualisme adalah majelis taklim Sabilu Taubah dengan Masyarakat sekitar Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

Hadirnya majelis taklim Sabilu Taubah memberikan pengalaman terbaru bagi Masyarakat dalam mengambil peluang yang ada di hadapan mereka. Hampir 6 tahun dihitung sejak pendirian majelis taklim Sabilu Taubah yang banyak

membantu Masyarakat sekitar Karanggayam. Menghadirkan peluang usaha bagi mereka yang membutuhkan atau yang memang mempunyai keinginan untuk mencari tambahan. Masyarakat sekitar majelis taklim Sabilu Taubah bisa berjualan di sekitar markas karena mengingat bahwa jamaah yang antusias datang untuk mengikuti kajian itu banyak sekali. Mereka tetap bisa bekerja paginya di sawah ataupun pekerjaan lainnya, lalu malamnya mereka tetap bisa ikut berjualan di markas sambil mengikuti kajian.

Pedagang yang berjualan di Sabilu Taubah ini banyak macamnya, yaitu misalnya adalah pedagang makanan mulai dari makanan ringan sampai dengan makanan berat, minuman yang dijual juga beragam mulai air mineral sampai minuman banyak rasa. Ada banyak pedagang yang menggantungkan hidupnya untuk berjualan di Sabilu Taubah. Hasil yang diterima juga menguntungkan setiap malam rutinannya sendiri. Gus Iqdam memberikan pengertian bahwa semua yang berjualan di sekitar majelis taklim Sabilu Taubah itu diniatkan untuk mengikuti ngaji terlebih dahulu dan untuk penghasilan yang diterima itu adalah sebuah bonus dari niat baik mereka itu sendiri.

Ketika kehidupan sosial ekonomi di suatu masyarakat mengalami sebuah perubahan perubahan secara mendasar, maka pemahaman umat terhadap ajaran agama juga mengalami perubahan. Hal ini memberikan kita gambaran bahwa keberagaman umat bersifat berubah-ubah, berjalan seiring dengan berbagai sektor kehidupan yang lain terutama sektor sosial dan ekonomi. Sektor sosial akan mengikuti bagaimana cara pandang Masyarakat terhadap agama yang memberikan kesempatan mereka untuk tetap bisa berjuang. Misalnya saja seperti hadirnya

majelis taklim Sabilu Taubah yang tanpa sengaja memberikan pengalaman dan juga bisa bermanfaat bagi sosial dan ekonomi Masyarakat sekitar Karanggayam.

Jika dilihat dari pengalaman masyarakat yang sudah berjualan di sekitar majelis taklim Sabilu Taubah sejak awal pendirian majelis, perubahan yang dirasakan itu benar adanya. Yaitu perubahan dari mata pencaharian masyarakat yang berubah karena berjualan di Majelis ini menguntungkan bagi mereka. Untuk yang kedua yaitu perubahan sosial masyarakat yaitu terlihat ketika orang-orang mulai mengikuti kajian dan mulai kembali rukun dengan masyarakat lainnya. Jadi memang benar adanya majelis taklim ini memberikan perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar majelis.

Penelitian ini menjadi penting karena mengingat peran dari majelis taklim dalam masyarakat tidak hanya terbatas pada fungsi keagamaan, tetapi juga berkontribusi pada aspek sosial dan ekonomi. Dengan adanya fenomena yang saling berhubungan antara agama, sosial dan juga ekonomi, membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bentuk perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat di sekitar majelis serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Majelis taklim Sabilu Taubah yang ada di Desa Karanggayam ini adalah contoh nyata bagaimana kegiatan keagamaan dapat memicu perubahan sosial dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi dimasyarakat sekitar sabilu taubah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar majelis taklim Sabilu Taubah di Desa Karanggayam Srengat Kabupaten Blitar?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial ekonomi masyarakat yang terjadi di sekitar majelis taklim Sabilu Taubah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar majelis taklim Sabilu Taubah di Desa Karanggayam Srengat Kabupaten Blitar.
2. Mengetahui apa saja factor yang mempengaruhi perubahan sosial ekonomi masyarakat yang ada di sekitar majelis taklim Sabilu Taubah.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembanagan teori perubahan sosial ekonomi yang ada di masyarakat, contohnya adalah majelis taklim. Selain itu juga dapat menjadi referensi untuk penelitian yang menggunakan teori yang sama yaitu Fungsionalisme Struktural dari Talcott Parsons.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- Masyarakat sekitar majelis taklim sabilu taubah, sebagai masukan dalam proses pengoptimalan peluang ekonomi melalui kegiatan keagamaan.

- Pemerintah Desa Karangayam, untuk mulai merancang program masyarakat yang berbasis potensi lokal dan kegiatan keagamaan.
- Peneliti selanjutnya, sebagai rujukan dalam proses penelitian yang meneliti obyek dan teori serta pendekatan yang sama.